

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, mengenai “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengolahan Limbah *Handphone* Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Di Calus Lebur Desa Pabuaran Wetan Kecamatan Pabuaran Kabupaten Cirebon)”, Setelah melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa :

1. Di daerah Cirebon Timur terdapat UMKM yang mengelola sampah *handphone* untuk dijadikan paving blok, logam mulia, perak, timah. UMKM tersebut adalah CSL yang berlokasi di Desan Pabuaran Wetan Kecamatan Pabuaran Kabupaten Cirebon. Bahan limbah yang digunakan untuk pembuatan emas dan timah berasal dari *handphone* seperti mesin HP. CSL hadir dengan mencoba memberikan solusi atas masalah sampah *handphone* dengan mengubahnya menjadi barang yang bermanfaat dan memiliki nilai ekonomi tinggi. Selain pengolahan sampah HP menjadi emas mampu mengurangi limbah yang tersebar kemana-mana, pengolahan sampah tersebut juga turut memberdayakan skill kreatifitas masyarakat Desa Pabuaran Wetan melalui pelatihan.
2. Hasil analisis peneliti mengenai pemberdayaan masyarakat melalui pengolahan limbah HP di Calus Lebur Desa Pabuaran Wetan, peneliti menemukan ketidakselarasan antara proses pemberdayaan masyarakat oleh CSL bagi masyarakat Desa Pabuaran Wetan. Dalam prakteknya, keberadaan CSL hanya memberikan sedikit wadah bagi masyarakat untuk memiliki pekerjaan dan mempunyai penghasilan tambahan, bukan untuk diberdayakan secara menyeluruh. Hal ini karena CSL dinilai peneliti bukan wadah untuk memberdayakan masyarakat, CSL merupakan relasi bisnis untuk mencari keuntungan dari penjualan benda-benda berharga yang mempunyai nilai jual tinggi dari hasil pengolahan limbah HP.

B. SARAN

Seperti yang sudah disampaikan oleh penulis dalam memberdayakan masyarakat, CSL seharusnya memahami konsep pemberdayaan, dimana dalam proses pemberdayaan masyarakat, sebaiknya masyarakat diberikan modal untuk bisa mandiri dalam mengolah limbah HP untuk diolah menjadi benda-benda berharga yang mempunyai nilai jual tinggi, adanya keterbukaan dari setiap individu dan juga evaluasi agar tujuan untuk peningkatan perekonomian masyarakat Desa Pabuaran Wetan bisa dirasakan oleh banyak kalangan masyarakat, terutama masyarakat yang masih belum mempunyai pekerjaan dan penghasilan tetap.

